

ABSTRAK

Tingginya kekambuhan skizofrenia merupakan masalah yang berdampak pasien dapat mengalami ketegangan lebih besar dari sebelumnya, memerlukan perawatan ulang dan berdampak juga pada keluarga. Salah satu faktor yang mempengaruhi kekambuhan pasien yaitu ekspresi emosi keluarga. Ekspresi emosi keluarga yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat kekambuhan karena respon yang ditunjukkan oleh keluarga dengan penampilan fisiologis yang tidak baik secara tidak langsung akan menyakiti hati dan perasaan pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan ekspresi emosi keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia melalui studi *literature review*.

Metode penelitian *literature review*, dengan metode *narrative review*. Data diperoleh dari google scholar dan Pubmed . Populasi sebanyak 602 jurnal, sampel sebanyak 8 jurnal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan di uji oleh JBI *studi cross sectional*. Pencarian data dengan Boolean menggunakan *keyword* yaitu *family expressed emotion, expressed emotion, relapse, rehospitalisasi, resurrense, repeated, schizofrenia, hallucination, delusion*, sedangkan dalam kata bahasa Indonesia adalah ekspresi emosi keluarga, kekambuhan, skizofrenia. Analisa data disajikan dengan Prisma Flow.

Hasil dari 8 jurnal diperoleh ekspresi emosi keluarga tergolong tinggi hal ini diperlihatkan dari seringnya keluarga merasa kesal, marah, dan *critical comment*. Tingkat kekambuhan sebanyak 1-2 kali dalam satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan 7 jurnal menyatakan adanya hubungan, dan 1 jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan karena adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi kekambuhan pasien yaitu kepatuhan minum obat, serta lama sakit yang dialami pasien lebih dari 5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sehingga perlunya pemberian edukasi kesehatan oleh perawat khususnya kepada keluarga yang merawat pasien, untuk memberikan perhatian, sikap dan perawatan yang baik kepada pasien sehingga keluarga dapat memperlakukan pasien dengan baik untuk menghindari kekambuhan ulang.

Kata Kunci : *Ekspresi Emosi Keluarga, Skizofrenia, Tingkat Kekambuhan*
Kepustakaan : 13 buku (2014-2020)
17 jurnal (2013-2020)
4 website (2014-2018)

ABSTRACT

High recurrence of schizophrenia is a problem that impacts patients can experience greater tension than before, requiring re-treatment and impacting families as well. One of the factors that affect the patient's recurrence is the expression of family emotions. High expression of family emotions can affect the recurrence rate because the response shown by the family with poor physiological appearance will indirectly hurt the patient's heart and feelings. The purpose of the study was to find out the relationship of family emotional expression with the recurrence rate of schizophrenic patients through a literature review study.

Literature review research method, with narrative review method. Data obtained from google scholar and Pubmed . Population of 602 journals, sampled as many as 8 journals based on inclusion and exclusion criteria, and tested by JBI cross sectional studies. Literature search with Boolean using keywords namely family expressed emotion, expressed emotion, relapse, rehospitalization, resurgence, repeated, schizophrenia, hallucination, delusion, while in Indonesian word is the expression of family emotions, recurrence, schizophrenia. Data analysis is presented with Prisma Flow.

The results of 8 journals obtained expressions of family emotions are classified as high this is shown from the frequent family feeling upset, angry, and critical comment. The recurrence rate is 1-2 times a year. The results showed 7 journals stated a relationship, and 1 journal that stated the absence of a relationship due to other factors that further affect the patient's recurrence, namely drug compliance, as well as the length of pain experienced by patients more than 5 years.

The results showed a relationship so that the need to provide health education by nurses, especially to families who care for patients, to provide attention, attitude and good care to patients so that families can treat patients well to avoid recurrence.

Keywords : Family Emotion Expression, Schizophrenia, Recurrence Rate

Libraries : 13 book (2014-2019)
17 journal (2013-2020)
4 website (2014-2018)